

LAPORAN AKHIR  
MAHASISWA  
PROGRAM KAMPUS MENGAJAR ANGKATAN 5 TAHUN 2023



Disusun Oleh:  
Sisri Afrilia  
NIM. 201000488203001

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI  
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MAHAPUTRA MUHAMMAD YAMIN SOLOK

2023



**LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN AKHIR**

**MAHASISWA**

Nama Kegiatan : Program Kampus Mengajar Angkatan 5 Tahun 2023

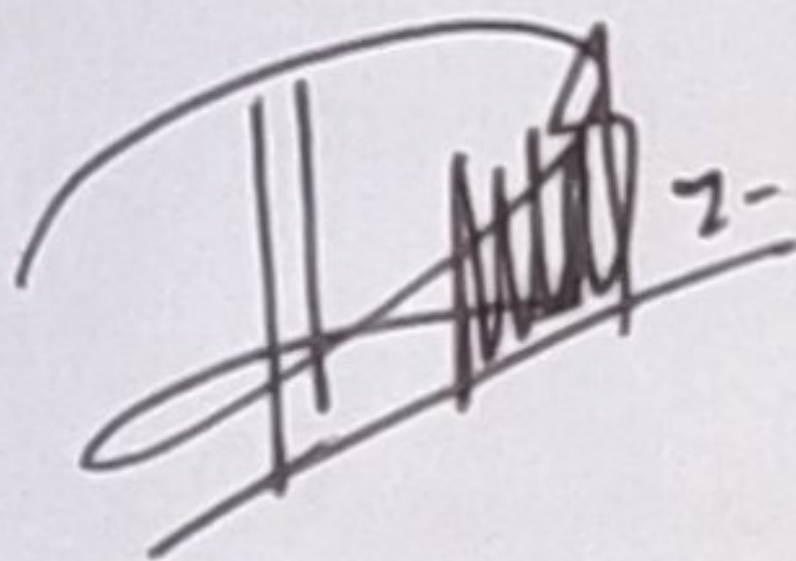
Nama Perguruan Tinggi : Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok

**Mahasiswa**

1. Nama Lengkap : Sisri Afrilia
2. NIM : 201000488203001
3. NPSN Sekolah : 10303742
4. Sekolah Penugasan : SD Negeri 12 Tanah Garam
5. Nama DPL : Ibnu Andli Marta S.Pd, M.Pd.
6. Nama Koordinator PT: Dr. Tri Astuti, S.Pt., M.P

Guru Pamong

Dosen Pembimbing Lapangan



Romi Afrianto S.Pd.  
NIP.19810417 201101 1 005



Ibnu Andli Marta S.Pd, M.Pd  
NIP.19890522201903 1 012

Mengetahui/Menyetujui  
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Mahaputra Muhammad Yamin



Hana Adhia, S.Si., M.Pd  
NIDN. 1002108404



## ISI LAPORAN

### A. Hasil Analisis Kebutuhan Sekolah

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan pada awal penugasan di sekolah penempatan yang dilakukan dengan metode wawancara dan pengamatan langsung mendapatkan hasil berupa kebutuhan sekolah yang mana mendapat sorotan di program literasi dan numerasi, kurang lebih 20 orang siswa masih buta huruf, kurang lancar memahami bacaan dan mengeja dalam membaca. Kurangnya siswa tertarik pada hitungan juga membuat kami lebih semangat dalam mengajarkan numerasi kepada mereka. Kami juga mengamati bagaimana cara para guru melakukan pembelajaran di dalam kelas. Selain itu, kami juga melakukan pengamatan terhadap ekstrakurikuler yang telah dilaksanakan di sekolah seperti pramuka, tahfidz, dan tari. Setelah itu, kami mengamati keadaan perpustakaan sekolah yang sangat menunjang literasi dan numerasi siswa dikarenakan perpustakaan sekolah menyediakan buku bacaan yang lengkap, serta kondisi perpustakaan yang nyaman.

Kami juga mendapati mading sekolah yang kosong dan terisi oleh karya karya siswa dan pengumuman seputar sekolah. Dalam observasi kami juga melirik pada siswa yang kurang mampu dalam perekonomian, sepertiga dari jumlah siswa disini memiliki orang tua yang bekerja sebagai buruh tani, dengan penghasilan orang tua di bawah rata rata banyak siswa yang harus berjualan kesekolah untuk memenuhi kebutuhan sekolah mereka seperti uang jajan sehari hari.

### B. Perancangan Program

Kegiatan FKKS dilaksanakan pada minggu ke enam penugasan, pada hari Kamis. Ketua kelompok mempresentasikan kepada guru, DPL dan Kepala Sekolah terkait program yang sudah dilaksanakan dan yang akan dilaksanakan. Kami juga mendapat saran, support, dan masukan dari para guru. Pelaksanaan FKKS ini berjalan lancar.

Hasil rancangan program yang telah kami susun dan di setujui kepala sekolah, DPL, dan para guru setelah pelaksanaan Forum Komunikasi dan Koordinasi Sekolah (FKKS), sebagai berikut:

1. Melaksanakan program meningkatkan membaca siswa (pada hari Senin-Kamis pukul 12.00-13.00 WIB)



2. Mengajar di kelas (4 x 1 minggu)
3. Market Day (1 x 2 minggu pada hari Kamis minggu pertama dan Ketiga)
4. Pembuatan mading (1 x 2 minggu pada hari Senin minggu kedua dan Keempat).
5. Melakukan beberapa kegiatan ekstrakurikuler yaitu Tahfizh, tari, Nasyid, dan Marcing Band.
6. Mengajar di kelas dengan pembelajaran khusus bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.

### C. Mitra yang Terlibat dalam Penugasan Program Kampus Mengajar

Mitra yang terlibat dalam penugasan program kampus mengajar di SD Negeri 12 Tanah Garam Kota Solok adalah sebagai berikut:

1. **Kepala sekolah**, bentuk kolaborasi yang dilakukan adalah setiap program yang akan dilakukan oleh mahasiswa, mahasiswa meminta saran, pendapat dan persetujuan kepada kepala sekolah terkait dengan program yang akan dilakukan.
2. **Guru pamong**, bentuk kolaborasi yang dilakukan mahasiswa dan guru pamong yaitu mendiskusikan terlebih dahulu terkait program yang akan dilakukan oleh mahasiswa.
3. **Wali kelas**, bentuk kolaborasi yang dilakukan mahasiswa meminta waktu kepada wali kelas untuk dapat mengajar di dalam kelas. Selain itu mahasiswa juga meminta bantuan kepada wali kelas untuk mengajarkan cara pembuatan RPP pembelajaran dan metode pembelajaran di dalam kelas.
4. **Guru mata pelajaran**, bentuk kolaborasinya seperti mendukung anak-anak dalam perlombaan, seperti lomba tahfidz dengan guru PAI, olahraga senam, jalan pagi dengan guru PJOK. Serta kolaborasi di bidang akademik dan non akademik.
5. **Orang tua siswa**, bentuk kolaborasi yang dilakukan dengan orang tua siswa yaitu mahasiswa mengikutsertakan para orang tua dalam pelaksanaan program mahasiswa, yaitu program market day.

### D. Pelaksanaan AKM Kelas dan Asesmen Murid

Pada pelaksanaan AKM kelas yang dilakukan di kelas lima di SD Negeri 12 Tanah Garam Kota Solok, diikuti oleh siswa sebanyak 25 orang dari 38 siswa. Hal ini dikarenakan ada beberapa siswa yang belum bisa membaca. Pada pelaksanaan AKM kelas dilakukan dalam beberapa sesi, hal itu kami lakukan karena kurangnya alat untuk melaksanakan ujian. Sedangkan untuk pelaksanaan Asesmen murid diikuti oleh semua siswa kelas lima. Kesimpulan dari hasil AKM kelas yaitu sebagian dari siswa masih



memiliki critical thinking yang rendah, sehingga dalam menjawab soal-soal AKM yang diberikan mereka tidak bisa menganalisa pertanyaan soal dengan baik. Karena hal tersebut mereka mendapatkan hasil yang tidak memuaskan. Untuk pelaksanaan Asesmen murid diikuti oleh semua siswa kelas lima. Dalam pengisian link asesmennya tidak dilakukan oleh para siswa namun dibantu oleh para mahasiswa, hal ini dilakukan karena tidak semua para siswa yang memiliki handphone. Kesimpulan dari hasil asesmen murid yaitu semua siswa memiliki keinginan untuk melanjutkan pendidikan mereka kejenjang yang lebih tinggi. Mereka juga memiliki cita-cita yang tinggi. Diantara cita-cita mereka yaitu menjadi polisi, tentara, dokter, dosen, hakim, pilot, guru, dan juga pelukis.

#### **E. Implementasi Program**

Program yang sudah terlaksana selama penugasan yaitu mengajar di kelas dengan menerapkan siswa untuk membaca dan mengulang kembali bacaan dari buku bacaan yang mereka baca sebelum pembelajaran dimulai, saat pembelajaran berlangsung materi yang diberikan terkait literasi, numerasi, pembelajaran bahasa Indonesia dan bahasa Inggris serta melakukan permainan yang dapat mengatasi kejenuhan siswa seperti tebak kata dan cerdas cermat. Program selanjutnya yaitu mengadakan kelas membaca bagi siswa kelas 3, 4, dan 5 yang kurang lebih 20 orang yang belum pandai membaca dan memahami bacaan. Kemudian gerakan literasi dan numerasi di luar kelas yaitu mengadakan kegiatan market day yang dilakukan oleh siswa. Dimana yang menjadi penjualnya adalah para siswa yang hobi berdagang, dan yang menjadi pembelinya semua siswa siswi dan semua mitra sekolah. Selain itu kami juga mengisi mading sekolah dengan berbagai karya siswa.

Dalam kegiatan pengelolaan perpustakaan dan pojok baca dilakukan melalui pembuatan beberapa pohon literasi di kelas, serta untuk pengelolaan perpustakaan kami memanfaatkan buku yang sudah tersedia di perpustakaan sekolah untuk kegiatan pembelajaran literasi dan numerasi siswa serta kegiatan kelas membaca. Terakhir dalam program adaptasi teknologi kami mengenalkan dan menampilkan kepada para guru perihal penggunaan canva yang dapat digunakan untuk pembuatan video pembelajaran serta power point yang menarik perhatian siswa. Selain itu, kami juga mengajarkan kepada para siswa dalam menggunakan Microsoft word dan cara pengoperasian laptop.



## **F. Refleksi dan Evaluasi Implementasi Program**

Selama pelaksanaan kegiatan di sekolah penugasan, kami mendapatkan beberapa hal baik berupa meningkatnya kemampuan membaca siswa, serta para siswa sudah dapat memahami dan mengulang kembali bacaannya. Para siswa sudah memahami beberapa pembelajaran hitungan matematika seperti rumus menghitung suatu bangun datar dan bangun ruang. Selanjutnya kami juga mengetahui cara menghadapi siswa saat di kelas. Selain itu, beberapa ekstrakurikuler kembali dijalankan dan mading sekolah kembali terisi dengan karya-karya siswa.

Beberapa tantangan yang dihadapi seperti sulitnya akses menuju sekolah dikarenakan jalan yang mendaki dan berkelok-kelok saat menuju sekolah yang disebabkan sekolah berlokasi di perbukitan. Tantangan lain yang kami hadapi yaitu kesulitan dalam menghadapi para siswa yang ribut di dalam kelas disebabkan jumlah siswa yang cukup banyak di dalam kelas. Untuk itu kami mengatasi dengan memberikan beberapa permainan agar dapat membangkitkan semangat siswa.

## **G. Deskripsi Kegiatan Mahasiswa dan Dosen Pembimbing Lapangan dalam Penugasan Program Kampus Mengajar**

Dalam penugasan program kampus mengajar, dosen pembimbing lapangan berkoordinasi dengan mahasiswa secara langsung hanya pada awal pelepasan mahasiswa ke sekolah penempatan. Lalu setelah itu di minggu selanjutnya dosen pembimbing lapangan melakukan koordinasi dengan mahasiswa kampus mengajar melalui Zoom Meeting, dan melalui WhatsApp Group.

*Shering session* dilakukan DPL dan mahasiswa melalui Zoom Meeting, hal yang dibahas dalam *Shering Session* adalah dosen pembimbing lapangan melakukan evaluasi terhadap kegiatan yang telah dilakukan oleh mahasiswa di sekolah penempatan, dan melakukan evaluasi untuk kegiatan pada minggu berikutnya.

Untuk kegiatan FKKS, dilakukan oleh mahasiswa secara langsung di sekolah penempatan disaksikan oleh majelis guru, pamong dan kepala sekolah, sedangkan dosen pembimbing lapangan menyaksikan melalui zoom meeting dikarenakan ada kendala untuk tidak bisa hadir pada hari FKKS itu.

Untuk kegiatan pelepasan/penjemputan oleh DPL juga dilakukan secara online yaitu melalui google meet. Meskipun demikian kami mahasiswa, kepala sekolah, guru pamong, dan guru yang lainnya tetap melaksanakan pelepasan di satu tempat yang sama



yaitu di sekolah. Meskipun pelepasan dilakukan secara online, acara pelepasan/penjemputan oleh DPL tetap berjalan dengan lancar.

#### H. Kesimpulan dan Saran

Setelah mengikuti kegiatan kampus mengajar 5, banyak sekali hal yang kami dapatkan terutama ilmu baru. Melalui program ini kami bisa melatih diri dalam banyak hal diantaranya belajar bertanggung jawab, mendisiplinkan diri, melatih kerja sama dengan orang lain, dan bisa menghargai pendapat orang lain. Selain itu, saya bisa belajar bagaimana caranya mengatur siswa agar rapi didalam kelas, bagaimana cara memahami setiap karakter siswa yang ada didalam kelas, dan bagaimana cara menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Kami sangat berterimakasih kepada semua mitra yang telah membantu, dan membimbing kami dalam menjalankan semua program yang telah kami rancang dalam menyelesaikan program kampus mengajar 5. Kami juga berterimakasih kepada Dinas Pendidikan Kota Solok yang telah mendukung kami dalam menyelesaikan program kampus mengajar 5. Kami berharap apa yang kami lakukan selama berkegiatan disekolah tempat kami bertugas bisa berguna bagi siswa siswi di sekolah tersebut.

Saran untuk kedepannya agar kami bisa mengaplikasikan ilmu yang telah kami dapatkan selama kegiatan kampus mengajar angkatan 5 ini. Baik itu untuk diri kami sendiri, dikampus, maupun dalam lingkungan masyarakat. Kami juga berharap agar disekolah tempat kami bertugas selama empat bulan ini agar dapat meningkatkan lagi kegiatan literasi dan numerasi siswa siswi nya. Seperti dengan cara menyediakan kelas tambahan bagi siswa siswi yang masih belum bisa membaca ataupun bagi para siswa yang sudah bisa membaca namun belum bisa memahami isi bacaan yang mereka baca, dan juga mengenalkan kepada mereka cara pemakaian tanda baca. Untuk kegiatan numerasi para guru agar lebih mengajarkan cara cepat dalam menyelesaikan soal matematika ataupun cara cepat dalam memahami rumus matematika. Selain itu, agar para guru lebih melatih para *critical thinking* para siswa. Saran untuk program kampus mengajar kedepannya, agar program ini bisa terus berlanjut kedepannya dengan program-program yang lebih bisa meningkatkan kualitas pendidikan dan kualitas para pelajar di Indonesia.



**Lampiran**

**1. Dokumentasi implementasi program kerja**



Mengajar di Kelas



Mengajar Membaca



Membuat Mading



Penyerahan Slogan Literasi



Literasi 15 Sebelum Belajar





Pohon Literasi



Market Day



Program Adaptasi Teknologi



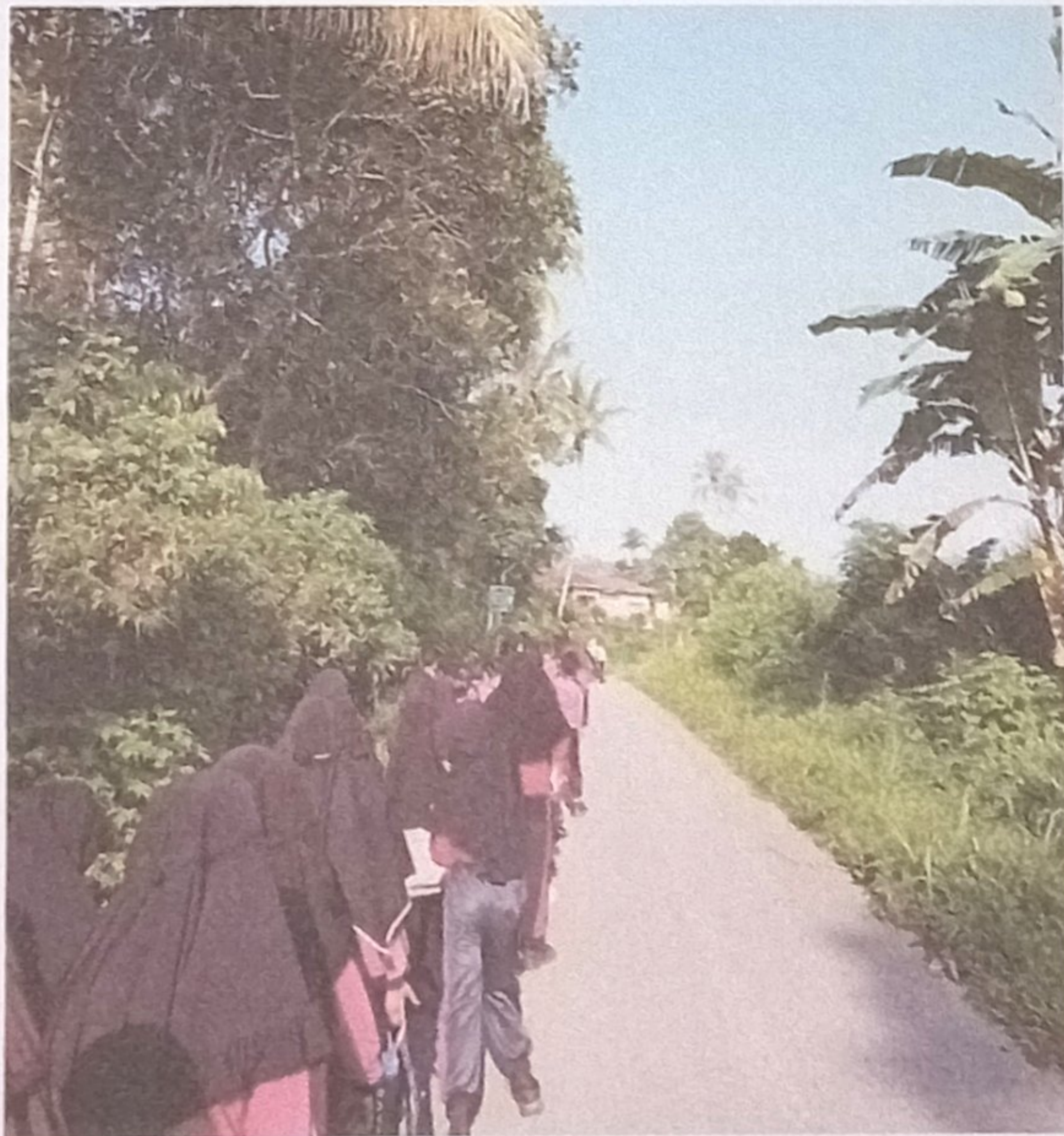
Pelaksanaan AKM Kelas





\*Kegiatan Pesantren Ramadhan





\*Kegiatan Sabtu pagi, nonton bareng, senam, dan jalan santai

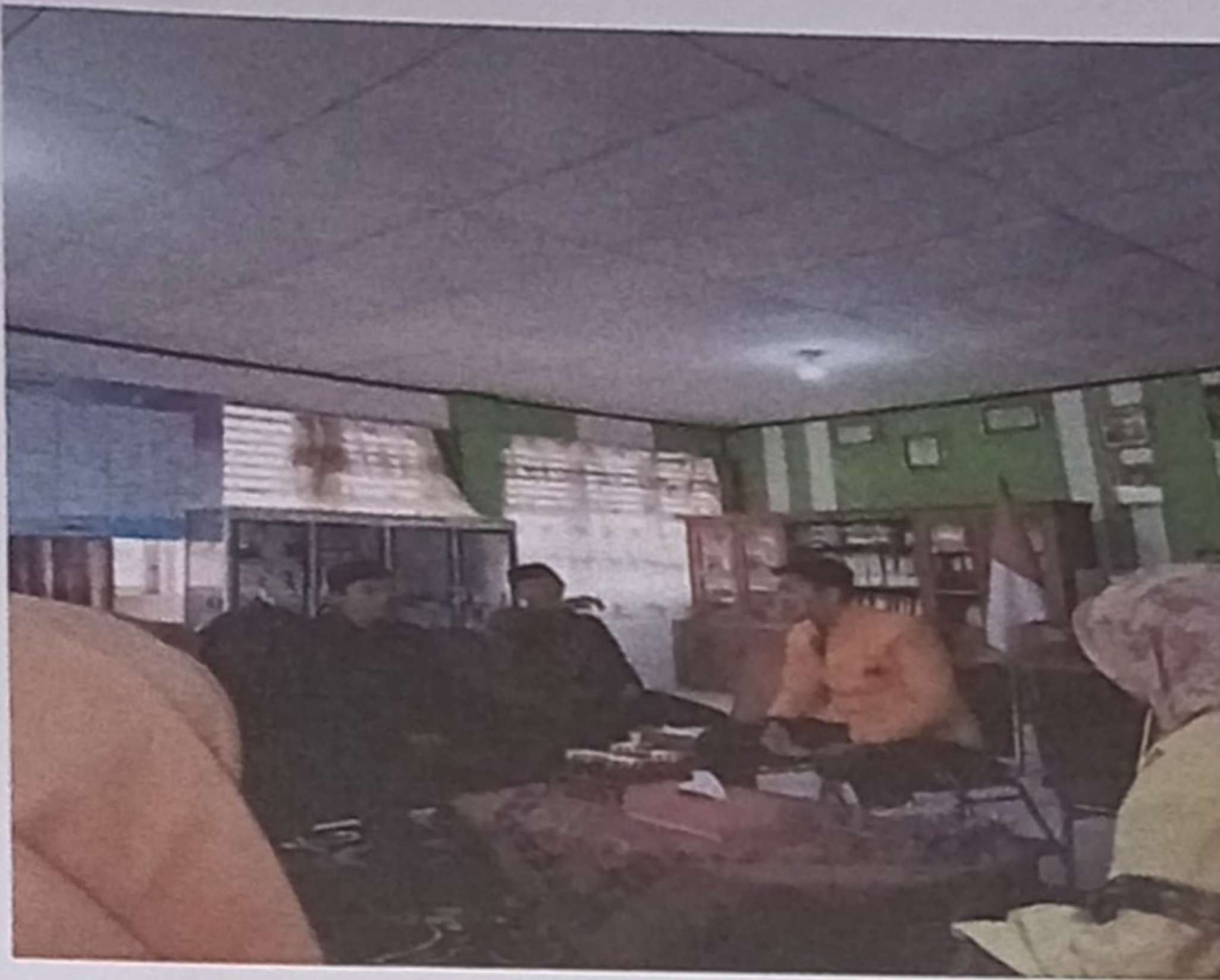




\*Rapat bersama orang tua siswa, apel pagi, membuat slogan literasi



2. Dokumentasi kegiatan mahasiswa bersama DPL dan para pemangku kepentingan terkait (dinas pendidikan, kepala sekolah, guru/guru pamong)



\*Pelepasan oleh Dinas Pendidikan

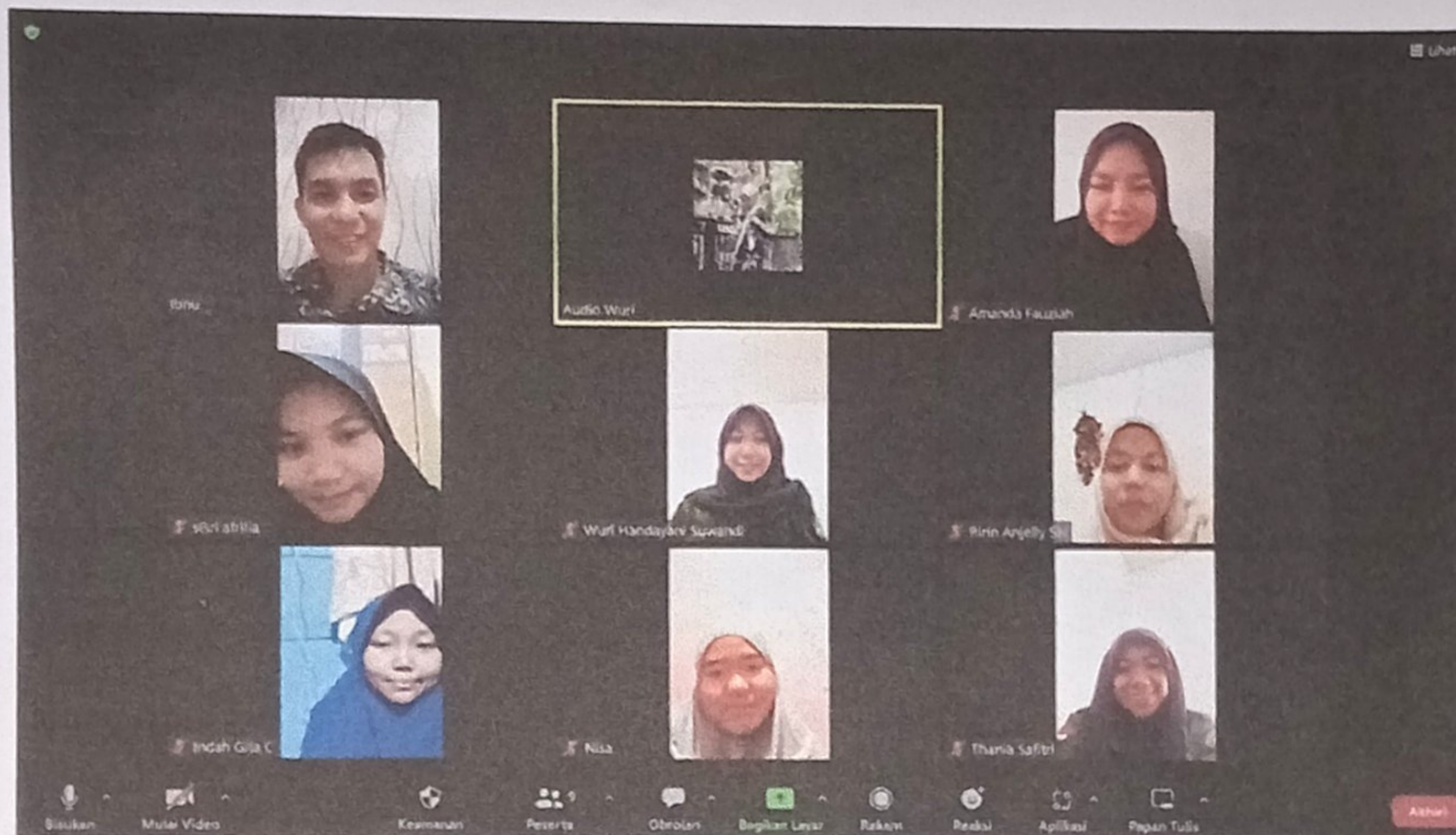


\*Pelepasan oleh DPL ke sekolah penempatan



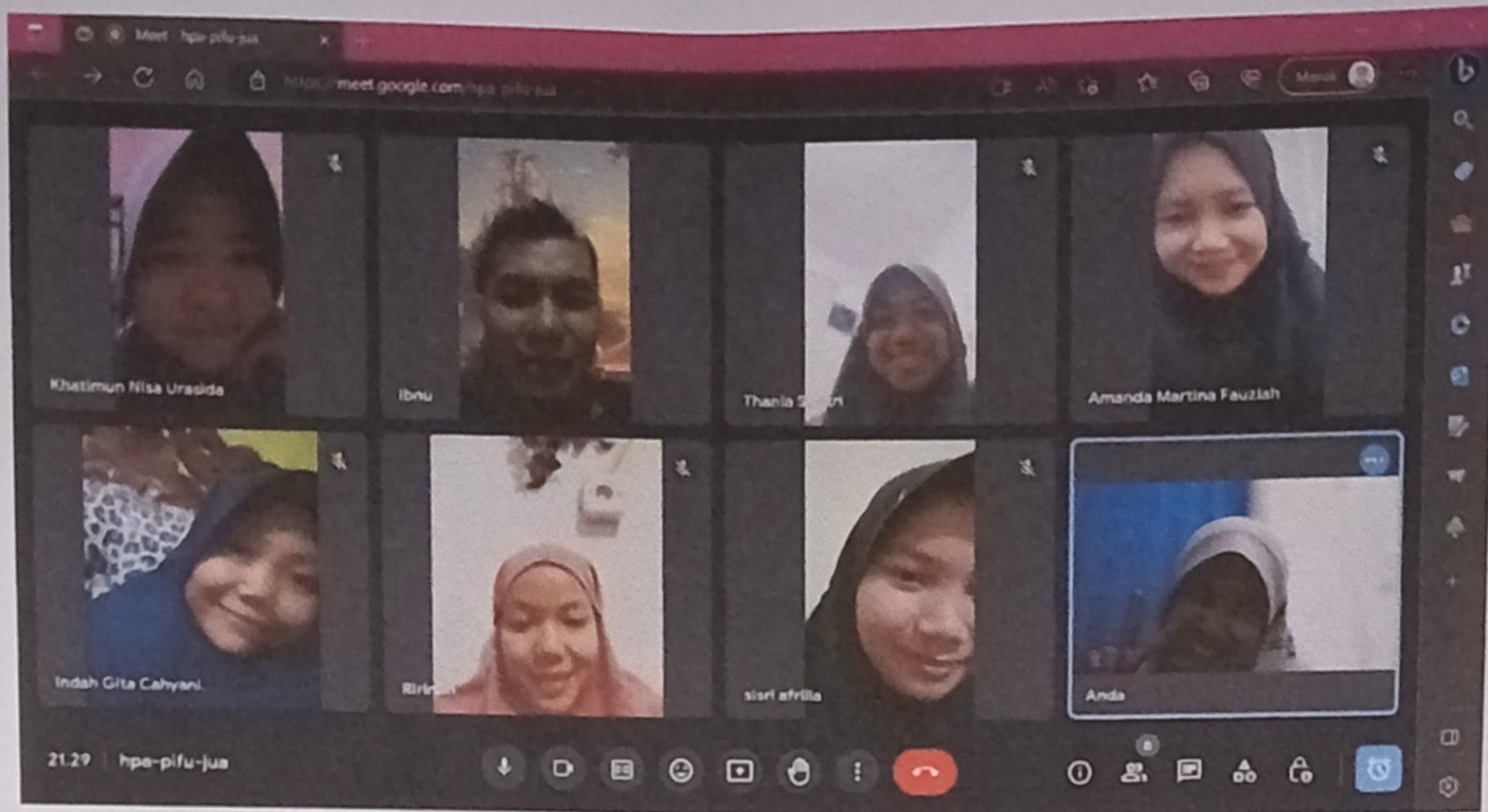


\*Sharing Session ke-1 bersama DPL (25 Januari 2023)

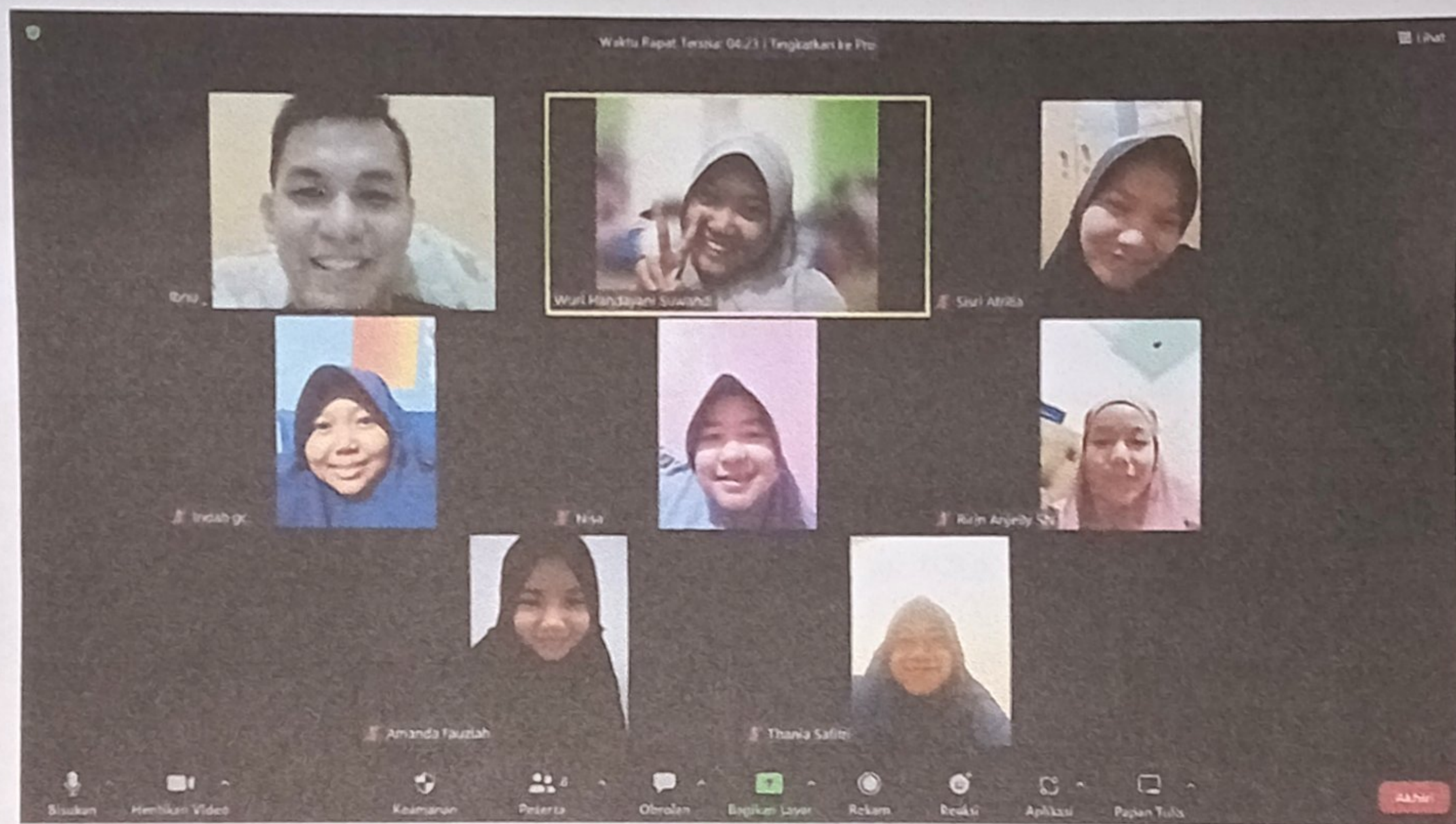


\*Sharing Session ke-2 bersama DPL (28 Maret 2023)





\*Sharing Session ke-3 bersama DPL (4 Mei 2023)



\*Sharing Session ke-4 bersama DPL (5 Juni 2023)



\*Acara Pelepasan/Penjemputan oleh DPL





